

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses pergerakan atau perpindahan orang atau perpindahan barang dari satu tempat ke tempat lain disebut transportasi. Proses ini dapat dilakukan dengan menggunakan sarana angkutan berupa kendaraan atau tanpa kendaraan. Tujuan transportasi untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan transportasi yang selamat, aman, cepat, lancar, dan nyaman serta menunjang pemerataan pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional serta mempererat hubungan antar bangsa. (Wardani, 1990)

Untuk wilayah perkotaan, transportasi memegang peranan yang cukup menentukan. Suatu kota yang baik, antara lain dapat ditandai adanya transportasi yang baik, aman dan lancar yang mencerminkan keteraturan kota dan kelancaran kegiatan perekonomian kota. Perencanaan transportasi yang matang akan membantu kelancaran pelaksanaan pembangunan. Untuk daerah perkotaan, masalah transportasi yang terjadi adalah bagaimana memenuhi permintaan jumlah perjalanan yang semakin meningkat, tanpa menimbulkan kemacetan arus lalu lintas di jalan raya. (Munawar, 2007).

Rumah sakit (hospital) adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. (Wikipedia Indonesia, Ensiklopedia Bebas). Rumah sakit dengan segala fasilitas dan pelayanan kesehatan yang dimiliki akan menimbulkan bangkitan dan tarikan lalu lintas yang berpengaruh terhadap tingkat pelayanan jalan raya di sekitar lokasi rumah sakit. Banyaknya perjalanan/pergerakan yang terjadi karena keberadaan rumah sakit tersebut

dapat diperkirakan dengan studi untuk menentukan model bangkitan pergerakan yang terjadi.

Kota Ternate memiliki luas wilayah 547,376 km<sup>2</sup> dengan 8 pulau, kondisi topografi Kota Ternate dengan sebagian besar daerah bergunung dan berbukit, Kota Ternate juga ditandai dengan keberagaman ketinggian dan permukaan laut antara 0–700 mdpl. Waktu perjalanan dari suatu ruas jalan merupakan salah satu acuan yang dapat digunakan dalam merencanakan suatu perjalanan. Informasi perkiraan waktu perjalanan sangat berguna bagi pengguna jalan untuk memilih rute perjalanan yang dapat mempermudah untuk sampai ketujuan. Untuk itu dibutuhkan suatu estimasi waktu perjalanan yang dapat diandalkan. *Travel Time* adalah waktu perjalanan (waktu tempuh) secara luas didefinisikan sebagai waktu yang diperlukan untuk melintasi rute antara dua titik yang telah ditentukan. Waktu perjalanan dapat langsung diukur dengan melintasi rute yang menghubungkan dua atau beberapa titik. Waktu perjalanan terdiri dari *Running Time*, atau waktu dimana kendaraan transportasi bergerak, dan *Stopped Delay Time*, atau waktu di mana mode transportasi dihentikan (kurang dari 5 km/jam atau 5 mph). Waktu perjalanan merupakan waktu rata-rata yang digunakan kendaraan menempuh segmen jalan dengan panjang tertentu.

Sekolah merupakan salah satu tata guna lahan yang akan menimbulkan tarikan pergerakan kendaraan. Banyaknya moda pengantar dan pejemput pelajar tersebut menimbulkan masalah baru di karena sekolah pada umumnya tidak memiliki tempat/jalur khusus untuk menurunkan dan menaikkan penumpang. Kendaraan pengantar dan pejemput pelajar mau tidak mau berhenti atau parkir di badan jalan sehingga mengurangi kapasitas jalan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perbaikan perencanaan control

arus lalu lintas sangat di perlukan. Berdasarkan kondisi yang ada, perlu dicari model tarikan pergerakan pada kondisi sekarang yang di timbulkan oleh banyaknya moda pengantar dan penjemput pada lokasi sekolah di SMK Negeri 2 dan SD Negeri Mononutu Kota Ternate. Model tarikan perjalanan ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam peramalan jumlah tarikan pergerakan masa mendatang.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan kendaraan pada SMK Negeri 2 dan SD Negeri Mononutu Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara.
2. Bagaimana model Tarikan pergerakan kendaraan pada Sekolah di wilayah Kota Ternate Utarak khususnya di SMK Negeri 2 dan SD Negeri Mononutu Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui faktor-faktor pada Tarikan pergerakan kendaraan pada Sekolah di wilayah Kota Ternate Utarakhususnya di SMK Negeri 2 dan SD Negeri Mononutu Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara.
2. Untuk mengetahui model tarikan pergerakan kendaraan pada Sekolah di wilayah Kota Ternate Utara khususnya di SMK Negeri 2 dan SD Negeri Mononutu Kota Ternate,Provinsi Maluku Utara.

### **1.4 Batasan Masalah**

Mengingat terbatasnya waktu dan untuk menghindari pembahasan yang masalah yang terlalu luas, maka penelitian ini hanya akan menitik beratkan pada beberapa hal, sebagai berikut:

1. Parameter yang dipakai dalam pembuatan Model Tarikan Pergerakan adalah metode analisis regresi linier berganda (Multiple Linier Regression Analytis),
2. Data primer berupa jumlah tarikan pergerakan diambil berdasarkan pengamatan langsung di lokasi SMK Negeri 2 dan SD Negeri Mononutu Kota Ternate pada waktu jam masuk (Pukul 06: 30 – 12: 30 WIT)
3. Data sekunder yang dipakai yaitu data jumlah Siswa, Jumlah guru, luas bangunan, luas ruangan SMK Negeri 2 dan SD Negeri Mononutu Kota Ternate

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang acuan atau landasan tentang teori yang menjadi dasar analisa Tarikan pergerakan pada tata guna lahan di Sekolah khususnya di SMK Negeri 2 dan SD Negeri Mononutu Kota Ternate Provinsi Maluku Utara

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode atau cara memperoleh data-data yang akan di gunakan untuk analisa dan evaluasi dalam penelitian ini.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang bagaimana pengolahan data, pengujian parameter, serta membuat analisis regresi yang dibantu dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil analisa yang dimaksud.